



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Pendidikan Agama sebagai Media Membangun Karakter

Kharidatuz Zahra¹⁽⁰⁾, Putri Fajar Desi Nonita Aysiah², Ummul Khoyimah³, Joko Setiyono⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
alfuzzahra@gmail.com¹, putrifajardesinonita@gmail.com²,
ummulkhoyimahh@gmail.com³, jokosetiyono4@gmail.com⁴

Abstrak – Pendidikan agama merupakan proses pembelajaran baik jasmani maupun rohani seseorang terhadap agama untuk membentuk pribadi yang berbudi luhur sesuai syariat Islam maka, pendidikan agama diharapkan mampu meregenerasi manusia dengan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan teknik simak bebas. Penelitian ini menghasilkan cara berperilaku yang sesuai dengan tuntunan agama. Simpulan dari penelitian ini memberi pemahaman bahwa pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam membantu proses pembentukan karakter.

Kata kunci – pendidikan agama, media pendidikan, karakter

Abstract – Religious education is a process of learning both physically and spiritually about religion in order to form a virtuous person according to Islamic law, so religious education is expected to be able to regenerate people with faith, piety, and noble character. The method in this study uses literature study with free viewing techniques. This research produces a way of behaving that is in accordance with religious guidance. The conclusions from this study provide an understanding that Islamic religious education is very important in helping the process of character formation.

Keywords – religious education, educational media, character

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan upaya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai keimanan sebagai dasar perilaku, sikap, dan akhlak mulia sesuai kaidah-kaidah agama. Pendidikan agama diperlukan untuk membentuk karakter anak didik yang beriman dan bertakwa. Pendidikan agama merupakan proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai agama supaya anak didik memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Aladdiin & Ps, 2019). Pendidikan agama juga mengajarkan peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Fachri, 2014). Dengan begitu pendidikan agama berkontribusi dalam membentuk karakter bangsa dengan berbagai strategi dan metode yang meyakinkan dan mengesankan (Anwar, 2018).

Untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan, pendidikan agama lebih ditujukan dalam mengembangkan iman, akhlak, hati nurani, budi pekerti, serta aspek kecerdasan dan keterampilan (Baharun & Zulfaizah, 2018). Dimana dalam proses pembelajaran pendidikan agama itu sendiri dapat memanifestasikan insan yang paripurna dengan memiliki iman dan akhlak mulia (Hendayani, 2019). Pendidikan agama juga melatih kepekaan peserta didik (Taufiqurrahman & Kusmawati, 2023), sehingga sikap dan perilaku diiringi oleh perasaan terkait nilai-nilai spiritual.

Agama Islam merupakan agama yang telah disempurnakan dan diberikan kepada ummat Nabi Muhammad SAW. Dimana setiap perilaku terkecil sekalipun telah diatur dan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Nabi Muhammad menjadi suri tauladan dalam berperilaku untuk kehidupan sehari-hari bagi ummat Islam (Wahyuni & Putra, 2020). Agama Islam sendiri mengarahkan manusia menuju kebaikan (Jai, dkk, 2019). Dengan begitu pendidikan agama islam berfungsi sebagai media pendidikan karakter.

Media pendidikan merupakan alat atau instrumen untuk mendukung proses pembelajaran. Media pendidikan bisa didefinisikan sebagai media untuk menyampaikan dan menerima informasi dengan tujuan pembelajaran (Hasan, dkk, 2021). Media pendidikan juga ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Arsyad, 2011). Dengan adanya media yang menunjang, proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien.

Pemanfaatan media yang relevan bisa membantu mengoptimalkan proses belajar mengajar. Media pembelajaran membantu mewujudkan konsep atau ide dan meningkatkan motivasi peserta didik, serta menjadi media untuk membantu berpikir kritis dan kreatif (Karo-karo & Rohani, 2018). Pada dasarnya peran media adalah membantu proses pembelajaran yang baik dan inovatif (Istiqlal, 2018), sehingga proses belajar mengajar terasa menyenangkan agar peserta didik mampu merealisasikan nilai-nilai religius dan memotivasi untuk pengembangan diri kearah yang lebih baik (Budiman, 2013), supaya membentuk sikap, perilaku, akhlak, budi pekerti, dan karakter yang baik.

Karakter merupakan sikap, sifat, perilaku, akhlak dan budi pekerti yang ada pada diri manusia. Karakter juga merupakan keadaan yang melekat pada diri seseorang dan dilakukan secara berulang-ulang (Choli, 2019). Karakter atau akhlak dalam Islam menjadi tujuan utama pendidikan (Hartati, 2021), guna mencapai tujuan pendidikan berupa bangsa yang berkehidupan agamis, berimtak, dan berakhlakul karimah (Anwar, 2016).

Karakter pendidikan dalam agama Islam merupakan buah dari penerapan syari'ah dengan akidah yang kokoh. Dengan adanya penerapan syari'ah yaitu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan akan membentuk pribadi insan yang berakhlak mulia (Sajadi, 2019). Sebagaimana dengan pencapaian target pendidikan

agama Islam yaitu makarimal akhlak atau akhlak terpuji (Farida, 2016). Pendidikan karakter berkaitan erat dengan pendidikan agama (Ainissyifa, 2017).

Pendidikan agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai adab atau perilaku akhlak mulia. Sehingga dalam perspektif Islam pendidikan karakter sangat penting sebagai tujuan untuk membangun karakter, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Pendidikan agama berkaitan erat dengan proses pembentukan karakter. Dengan demikian menjadikan pendidikan agama sebagai media untuk membangun karakter sangat diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang selaras dengan topik pembahasan seperti pendidikan agama, media pembelajaran, dan topik membangun karakter. Teknik pengumpulan data berupa teknik simak bebas dari berbagai artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter masih menjadi tugas penting bagi guru maupun orang tua. Melihat dari fenomena yang ada disekitar dan didunia maya, betapa miris dan minimnya moralitas anak bangsa. Tingkat kriminalitas, kekerasan, korupsi, rasisme dan pelanggaran HAM menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia telah mengalami krisis moral. Sopan santun, budi pekerti, dan keagamaan yang menjadi budaya bangsa Indonesia serta dijunjung tinggi oleh masyarakat kini terasa asing dan jarang ditemui. Keadaan seperti ini akan menjadi lebih parah bila tidak ada tindakan atau upaya untuk memperbaiki, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pendidikan karakter inilah yang akan menjadi sarana untuk memperbaiki permasalahan krisis moral. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pendidikan karakter yaitu dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Peran pendidikan agama Islam untuk mewujudkan pembentukan karakter sangat strategis. Pendidikan agama menjadi media transformasi pengetahuan dari segi keagamaan, media transformasi norma dan nilai moral untuk membentuk sikap, serta berperan mengendalikan perilaku untuk mewujudkan kepribadian insan yang utuh. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang selalu berusaha menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Pada dasarnya pendidikan agama Islam berfokus pada penanaman nilai-nilai spiritual untuk mewujudkan sikap dan perilaku manusia yang berakhlak, beretika, dan berbudaya.

Pendidikan agama mengajarkan pentingnya menanamkan akhlak sejak dini yang dimulai dari kesadaran beragama. Pendidikan agama mengajarkan aqidah sebagai dasar spiritual, mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup, mengajarkan fiqh sebagai acuan hukum dalam beribadah, mengenalkan sejarah Islam sebagai suri tauladan, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku

apakah itu baik atau buruk. Ibnu maskawih menulis buku khusus tentang akhlak dan mengemukakan rumusan utama karakter seorang manusia. Demikian pula Al-Ghazali, Ibnu Sina, Al-Farabi, dan masih banyak filsuf-filsuf yang lain telah mengemukakan pentingnya pendidikan karakter. Sebelum adanya hasil penelitian para tokoh Islam, Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa hakikat agama Islam adalah akhlak dan mental spiritual.

Pendidikan karakter secara tersirat telah ada pada konsep pendidikan agama Islam yang diterapkan di negara Indonesia. Pendidikan karakter seolah memperkuat sistem pendidikan agama Islam, bahkan menjadi ruh dari pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam pada hakikatnya merupakan kegiatan membentuk peserta didik menjadi insan yang berkarakter, memiliki akhlak yang mulia, sehingga menjadi insan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Tokoh pendidikan agama Islam dalam Al-Qur'an yaitu Nabi Muhammad SAW. sejak pertama kali beliau mensyi'arkan ajaran agama Islam tidak menafikan dengan menanamkan nilai-nilai yang mulia kepada para sahabat. Terutama menanamkan akhlakul karimah. Nilai akhlak yang dimiliki para sahabat menjadi cerminan keberhasilan beliau dalam melaksanakan pendidikan. Selaras dengan tugas beliau Nabi Muhammad SAW. diutus oleh Allah SWT. untuk menyempurnakan akhlak.

SIMPULAN

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter berkaitan erat dengan pendidikan agama Islam. Sehingga menjadikan pendidikan agama Islam sebagai media transformasi pengetahuan baik dari segi keagamaan, norma, dan nilai moral, serta pengendalian perilaku demi terwujudnya kepribadian insan yang utuh. Pendidikan agama Islam pada hakikatnya merupakan kegiatan membentuk peserta didik menjadi insan yang berakhlakul karimah untuk mencapai ridho Allah SWT.

REFERENSI

- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.68>
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v10i2.6417>
- Anwar, S. (2016). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-170. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v7i2.1500>
- Anwar, S. (2018). Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233-247. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. file:///C:/Users/ACER%20A%20314/Downloads/Media_pembelajaran.pdf
- Budiman, A. (2013). Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'dib*, 8(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.514>
- Baharun, H., & Zulfaizah, Z. (2018). Revitalisasi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 6(1), 43-62. <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v6i1.4382>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35-52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- Fachri, M. (2014). Urgensi pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter bangsa. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1). <https://doi.org/10.33650/at-turas.v1i1.156>
- Farida, S. (2016). Pendidikan karakter dalam prespektif islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 1(1), 198-207. <https://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/35/21>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. file:///C:/Users/ACER%20A%20314/Downloads/Media_Pembelajaran%20buku.pdf
- Hartati, Y. (2021). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 335-342. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/69/69>
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.368>
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139-144. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=803686&val=10002&title=Manfaat>
- Jai, A. J., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 257-264. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4781>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

- Sajadi, D. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16-34. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>
- Taufiqurrahman, M. D., & Kusmawati, H. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Profil Pancasila. *Adiba: Journal of Education*, 3(2), 175-184. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/267/277>
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi peran orangtua dan guru dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30-37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)